

# **ANALISIS PERBEDAAN LABA AKUNTANSI DENGAN LABA FISKAL DAN TINGKAT HUTANG TERHADAP PERSISTENSI LABA PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI**

**Vincencio Septian Sambuaga, Tinneke E.M. Sumual, Meidy Kantohe**

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Manado

Email: chiosambuaga@gmail.com

**Abstrak:** Studi ini bertujuan untuk menyelidiki dampak dari perbedaan antara laba akuntansi dan laba fiskal (book tax differences), serta tingkat utang terhadap kestabilan laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder, yaitu laporan keuangan tahunan dari perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di BEI selama periode 2016-2020. Proses pengambilan sampel dilakukan melalui metode purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara sebagian, perbedaan antara laba akuntansi dan laba fiskal (book tax differences) tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap kestabilan laba. Namun, tingkat utang ternyata memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap kestabilan laba.

**Kata Kunci:** Perbedaan Laba Akuntansi Dengan Laba Fiskal (Book Tax Differences), Tingkat Hutang, Persistensi Laba

**Abstract:** This study aims to investigate the impact of differences between accounting profit and taxable profit (book tax differences), as well as debt levels on profit stability in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). The research method employed is quantitative, utilizing secondary data from annual financial reports of food and beverage companies listed on the BEI during the period of 2016-2020. Sample selection was conducted through purposive sampling based on specific criteria. The analysis results indicate that partially, the differences between accounting profit and taxable profit (book tax differences) do not significantly affect profit stability. However, debt levels have a significant negative impact on profit stability.

**Keywords:** Differences between Accounting Profit and Taxable Profit (Book Tax Differences), Debt Level, Profit Persistence.

## **PENDAHULUAN**

Krisis keuangan yang terjadi di Indonesia belakangan ini telah menyebabkan sejumlah perusahaan mengalami kerugian. Situasi ini menuntut perusahaan-perusahaan besar untuk memastikan kelangsungan usaha mereka agar tetap dapat bersaing di pasar. Untuk menjaga keberlangsungan tersebut, perusahaan harus menjaga stabilitas dan terus meningkatkan kinerjanya setiap tahun. Tujuan utama pendirian suatu perusahaan adalah untuk memperoleh laba. Laba memainkan peran krusial dalam menjaga kelangsungan usaha dan mengembangkan kemajuan perusahaan.

Keuntungan merupakan metrik penting untuk menilai kinerja sebuah perusahaan, memiliki kepentingan signifikan bagi pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Setiap perusahaan berambisi untuk mencapai pendapatan optimal karena hal tersebut memberikan berbagai keuntungan bagi pihak terkait. Ini mencakup: 1) penyaluran dividen substansial kepada pemegang saham, 2) pemberian bonus kepada manajer, 3) memberikan kompensasi bagi karyawan, 4) keuntungan yang kuat menanamkan keyakinan kepada kreditur dalam memperkirakan pembayaran pokok pinjaman, 5) keuntungan yang meningkat juga berdampak pada pembayaran pajak kepada pemerintah, di mana pendapatan yang lebih tinggi berarti kewajiban pajak penghasilan korporasi yang lebih besar.

Keuntungan memiliki dampak yang sangat penting pada kinerja sebuah perusahaan, oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk menghasilkan pendapatan yang akurat yang sepenuhnya mencerminkan situasi aktual dan dapat menjadi panduan dalam memperkirakan keuntungan di masa yang akan datang. Pengguna laporan keuangan percaya bahwa keuntungan yang tinggi menunjukkan keadaan yang baik dari perusahaan. Menurut Jang (2007), yang dikutip oleh Septavita (2016), keuntungan akuntansi yang berkualitas tinggi adalah keuntungan yang minim dipengaruhi oleh persepsi subjektif dan tidak dimanipulasi atau terlepas dari praktik diskresioner dalam mengelola keuntungan. Salah satu aspek dari kualitas keuntungan adalah ketekunan keuntungan. Penman (2001) menjelaskan bahwa ketekunan keuntungan merujuk pada kemampuan untuk merevisi estimasi keuntungan akuntansi masa depan yang tercermin dalam keuntungan saat ini.

Menurut PSAK No.46, keuntungan akuntansi adalah keuntungan bersih yang dihasilkan selama satu periode sebelum dikurangi pajak. Sementara itu, keuntungan fiskal atau kerugian pajak atau penghasilan kena pajak adalah keuntungan atau kerugian yang dihitung selama satu periode berdasarkan regulasi pajak dan digunakan sebagai dasar perhitungan pajak penghasilan.

Jika sebuah perusahaan mampu menjaga tingkat keuntungan yang diperolehnya saat ini untuk masa depan, itu dianggap memiliki ketekunan keuntungan. Ketekunan keuntungan sangat penting karena menunjukkan kinerja manajemen yang baik yang akan tercermin dalam keuntungan di masa mendatang. Keuntungan yang konsisten biasanya menandakan stabilitas dan konsistensi dari satu periode ke periode berikutnya. Para pemangku kepentingan dapat mengevaluasi kinerja suatu perusahaan dengan menganalisis seberapa konsisten keuntungan tersebut dari tahun sebelumnya, situasi saat ini, dan prospek masa depan.

Perkembangan pesat dalam industri manufaktur saat ini telah membawa dampak yang signifikan, termasuk peningkatan persaingan antara perusahaan-perusahaan di sektor tersebut. Sebagai bagian dari sektor barang konsumsi, industri makanan dan minuman, khususnya di Indonesia, telah mengalami pertumbuhan yang cepat. Oleh karena itu, perusahaan yang beroperasi di subsektor makanan dan minuman perlu meningkatkan kinerjanya secara maksimal agar tetap kompetitif di pasar yang sengit ini. Sawir menjelaskan bahwa rasio utang mencerminkan seberapa besar pinjaman yang diterima dari kreditur, diukur dengan membandingkan total utang dengan total aset perusahaan. Scott menambahkan bahwa semakin tinggi rasio utang, semakin besar bagian laba yang harus diberikan kepada kreditur. Ketika perusahaan memerlukan dana untuk operasional dan ekspansi, mereka bisa mencari pinjaman dari luar. Penggunaan utang adalah salah satu cara bagi manajemen untuk mendapatkan modal guna mendukung aktivitas usaha dan mencapai laba.

Mengamati hasil penelitian sebelumnya tentang korelasi antara tingkat hutang dan persistensi laba di perusahaan manufaktur, terdapat variasi temuan di antara beberapa studi. Penelitian yang dilakukan oleh Achyarsyah (2018), Khasanah (2019), dan Dedi Kasiono dan Fachrurrozie (2016) menyimpulkan bahwa tingkat hutang memiliki hubungan negatif dengan persistensi laba. Namun, hasil penelitian yang berbeda dilaporkan oleh Atika (2020) dan Yuliana (2020), yang menunjukkan bahwa tingkat hutang tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap persistensi laba.

## **KAJIAN PUSTAKA**

Menurut teori sinyal, ketika manajemen perusahaan memberikan informasi kepada pihak luar, hal itu berfungsi sebagai panduan bagi pasar. Penelitian oleh Apriyanti dan Heni Werdi (2018) menggambarkan sinyal sebagai langkah-langkah yang diambil oleh manajemen untuk memberikan petunjuk kepada investor tentang prospek perusahaan.

Dalam konteks ini, sinyal bisa berupa informasi mengenai langkah-langkah yang diambil oleh manajemen untuk memenuhi ekspektasi investor. Sebagai contoh, informasi tentang laba dan nilai aset yang mencerminkan perbedaan antara laba yang dilaporkan secara akuntansi dan laba yang dilaporkan secara fiskal, serta tingkat hutang yang tercatat

dalam laporan keuangan, bisa dianggap sebagai sinyal yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba yang stabil

Tujuan primer suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya adalah untuk memperoleh keuntungan. Biasanya, keuntungan perusahaan dicatat dalam laporan laba rugi dalam laporan keuangannya. Dokumen ini memberikan gambaran tentang hasil operasional perusahaan selama satu periode buku.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Oliviane Sumampouw dan Ni Yoman Trisia (2022), profitabilitas akuntansi adalah selisih antara pendapatan dari transaksi perusahaan dalam periode tertentu dengan biaya yang dikeluarkan untuk memperolehnya. Profitabilitas akuntansi ini adalah elemen penting yang sering digunakan dalam menghitung rasio keuangan

Menurut PSAK tahun 2018, profitabilitas akuntansi merujuk pada laba bersih yang diperoleh dalam satu periode sebelum dikurangi beban pajak (Tamboto, 2022). Penggunaan persistensi laba sebagai penilaian kualitas laba perusahaan adalah penting. Jika laba yang dihasilkan dalam periode tertentu dapat dengan tepat memprediksi laba di masa depan, maka laba tersebut dianggap sebagai persisten. Asma menjelaskan bahwa persistensi laba adalah revisi dari perkiraan laba akuntansi yang diharapkan di masa mendatang yang tercermin dalam laba saat ini. Angka revisi ini menunjukkan seberapa besar tingkat persistensi laba tersebut. Persistensi laba digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi kualitas laba, di mana laba saat ini menjadi petunjuk untuk laba di masa mendatang. Laba yang persisten dan berkualitas ditandai dengan fluktuasi yang minim. Harapannya adalah bahwa persistensi laba dapat memberikan perkiraan yang akurat tentang laba di masa depan.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang objektif, melibatkan pengumpulan dan analisis data berupa angka, serta menggunakan teknik statistik untuk analisis. Menurut Creswell, penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang memahami fenomena melalui pengumpulan data numerik yang dianalisis dengan pendekatan matematis, khususnya statistik..

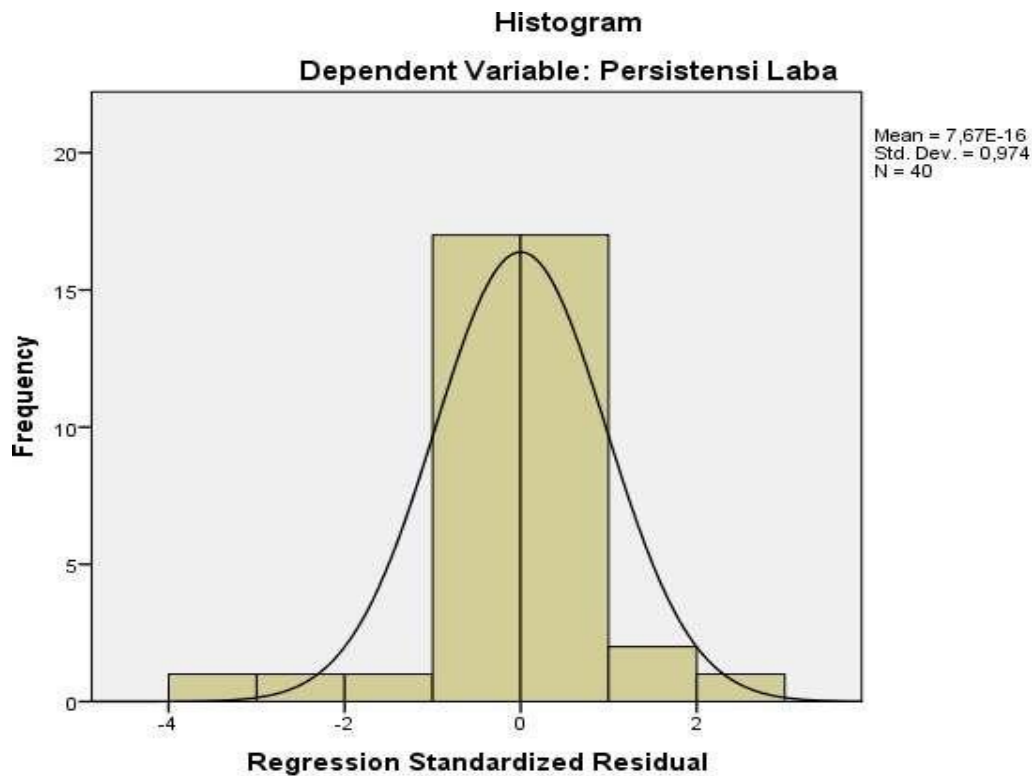
Pendekatan kuantitatif dalam penelitian bertujuan untuk memvalidasi teori, membangun fakta, dan menemukan hubungan antara variabel dengan menggunakan data berupa angka. Metode ini juga melibatkan analisis statistik dan interpretasi data untuk memberikan deskripsi yang kuat. Dengan kata lain, penelitian dengan pendekatan kuantitatif mengandalkan data numerik sepanjang proses penelitian, mulai dari pengumpulan hingga analisis, sehingga memungkinkan pengambilan kesimpulan yang didukung oleh bukti numerik

Dalam penelitian ini, digunakan data berjenis kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berupa angka dan dapat diukur atau dihitung secara langsung. Biasanya, data ini diperoleh melalui pengisian kuesioner, observasi langsung, atau dokumentasi. Pengolahan data kuantitatif melibatkan analisis deskriptif, di mana data disajikan dan diinterpretasikan melalui statistik dan grafik. Oleh karena itu, data kuantitatif diekspresikan dalam bentuk bilangan atau angka

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

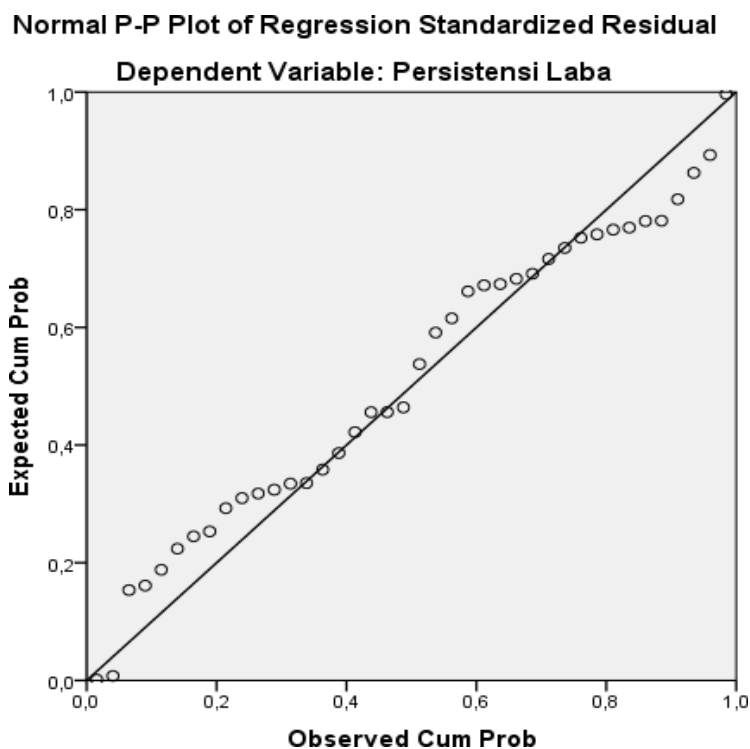
Pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini mencakup empat tahap, yang pertama adalah uji normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah variabel independen dan variabel dependen dalam model regresi memiliki distribusi normal atau tidak. Kualitas model regresi dianggap baik jika data mendekati atau mengikuti distribusi normal. Deteksi keabnormalan data dilakukan melalui analisis grafis dan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Hasil analisis grafis untuk uji normalitas dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

## Hasil Uji Grafik Histogram



Dari gambar 1 di atas, terlihat bahwa histogram menunjukkan pola kurva tidak miring ke kanan atau ke kiri, menunjukkan bahwa distribusi data cenderung normal. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa grafik menunjukkan adanya pola distribusi normal.

## Hasil Uji Probability Plot



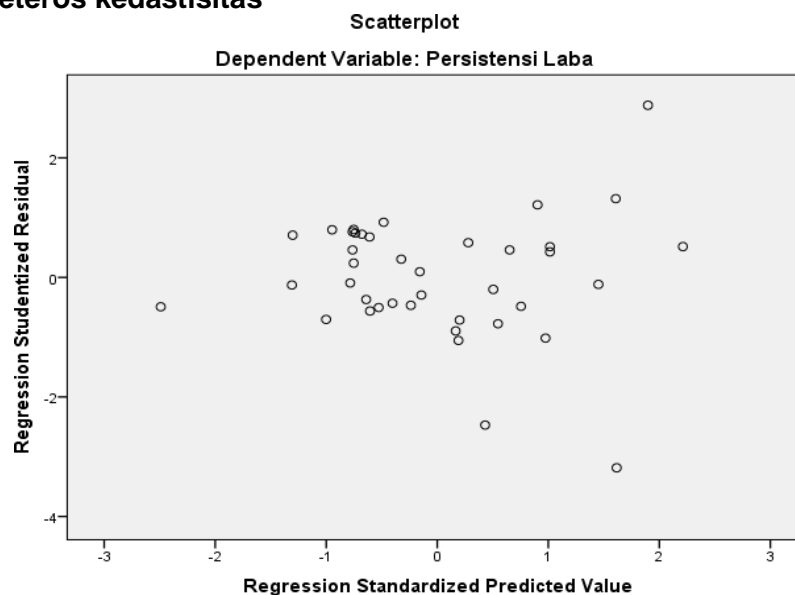
### Hasil Uji Kolmogorov Smirnov One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,02327860
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,113
	Positive	,113
	Negative	-,097
Test Statistic		,113
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

### Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>		
Collinearity Statistics		
Model	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Book Tax Differences	,995	1,005
Tingkat Hutang	,995	1,005

### Hasil Uji Heteroskedastisitas



### Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	RSquare	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,411 <sup>a</sup>	,169	,124	,02390	1,647

### Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	,063	,018		3,414	,002
Book Tax Differences	-,748	1,590	-,071	-,470	,641
Tingkat Hutang	-,110	,041	-,400	-2,666	,011

### Hasil Uji Hipotesis

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	RSquare	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,411 <sup>a</sup>	,169	,124	,02390

### Hasil Uji t (Uji Parsial)

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	,063	,018		3,414	,002
	Book Tax Differences	-,748	1,590	-,071	-,470	,641
	Tingkat Hutang	-,110	,041	-,400	-2,666	,011

### Uji Simultan (Uji F)

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,004	2	,002	3,771	,032 <sup>b</sup>
	Residual	,021	37	,001		
	Total	,025	39			

### Pengaruh Perbedaan Laba Akuntansi Dengan Laba Fiskal (*Book Tax Differences*) Terhadap Persistensi Laba

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan program SPSS 22, dapat disimpulkan bahwa perbedaan laba akuntansi dengan laba fiskal (*book tax differences*) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap persistensi laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI periode 2018-2022. Nilai t hitung yang diperoleh (-0,470) lebih kecil dari t tabel (2,02619), dengan nilai signifikansi (0,641) lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak, yang berarti perbedaan laba akuntansi dengan laba fiskal tidak berpengaruh secara parsial terhadap persistensi laba.

Pendapat tersebut masuk akal. Memang, fokus manajemen pada pendapatan dan beban dapat mengurangi perhatian terhadap perbedaan antara laba komersial dan laba fiskal. Selain itu, dampak perbedaan tersebut terhadap persistensi laba bisa dianggap minim karena

penyesuaian fiskal tidak selalu berdampak pada revisi laba di masa mendatang.

Manfaat pajak tangguhan juga merupakan faktor yang relevan. Pengakuan biaya lebih awal dan penundaan pendapatan bisa menghasilkan manfaat pajak tangguhan yang pada gilirannya akan mengurangi beban pajak di masa mendatang. Hal ini dapat menyebabkan efek dari perbedaan laba akuntansi dan laba fiskal terhadap persistensi laba menjadi tidak terlalu terlihat.

Ternyata temuanmu konsisten dengan penelitian sebelumnya. Ini menunjukkan bahwa hasil penelitianmu sejalan dengan temuan yang telah dilakukan oleh peneliti lain sebelumnya, seperti yang dilaporkan oleh Andi (2019), Achyarsyah (2018), dan Wanti (2020). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak adanya pengaruh signifikan dari perbedaan laba akuntansi dan laba fiskal terhadap persistensi laba bukanlah sesuatu yang terisolasi, melainkan telah diamati dalam beberapa studi sebelumnya

### **Pengaruh Tingkat Hutang Terhadap Persistensi Laba**

Hasil analisis statistik menemukan bahwa tingkat utang memiliki dampak yang signifikan terhadap kelangsungan laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI selama periode 2016-2020. T hitung yang negatif (-2,666) melebihi nilai kritis t tabel (2,02619), dengan tingkat signifikansi (0,011) yang kurang dari 0,05, menunjukkan bahwa tingkat utang secara negatif dan signifikan memengaruhi kelangsungan laba. Dengan demikian, hipotesis alternatif ( $H_a2$ ) diterima, sementara hipotesis nol ( $H_o2$ ) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa secara sebagian, tingkat utang memberikan kontribusi negatif terhadap kelangsungan laba perusahaan.

Pengaruh negatif yang terdeteksi dari variabel tingkat hutang menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat hutang suatu perusahaan, semakin rendah tingkat persistensi labanya. Debt to Total Assets Ratio (DAR) dipakai sebagai ukuran untuk menilai tingkat hutang, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Tingkat hutang yang tinggi menyebabkan laba lebih banyak dialokasikan untuk membayar kreditur daripada untuk kepentingan pemegang saham, yang pada akhirnya mengurangi laba saat ini dan potensi laba masa depan perusahaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Ainun Uswatul Khasanah dan Jasman (2019), Padri Achyarsyah dan Asri Jumi Purwanti (2018), serta Tri Kurnia Wanti (2020), yang menyatakan bahwa tingkat hutang memiliki dampak negatif terhadap persistensi laba.

### **Pengaruh Perbedaan Laba Akuntansi Dengan Laba Fiskal (*Book Tax Differences*) Dan Tingkat Hutang Terhadap Persistensi Laba**

Hasil riset menunjukkan bahwa secara bersama-sama, perbedaan antara laba akuntansi dan laba fiskal (*book tax differences*), serta tingkat hutang, memiliki dampak yang signifikan terhadap persistensi laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI selama periode 2016-2020. Temuan ini diperkuat oleh nilai Fhitung yang melebihi nilai Ftabel, yakni  $3,771 > 3,25$ , dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,032 < 0,05$ . Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan bahwa "perbedaan laba akuntansi dengan laba fiskal (*book tax differences*) dan tingkat hutang berpengaruh secara simultan terhadap persistensi laba" dapat diterima, sedangkan hipotesis nol yang berkebalikan ditolak.

Temuan dari penelitian ini konsisten dengan hasil yang telah diungkapkan sebelumnya oleh Dedi Kasiono dan Fachrurrozie (2016), Tri Kurnia Wanti (2020), Riska Yuliana (2020), dan Rika Atika (2020), yang menegaskan bahwa perbedaan antara laba akuntansi dan laba fiskal (*book tax differences*), serta tingkat hutang, memiliki dampak terhadap persistensi laba.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Tidak ada dampak signifikan dari perbedaan antara laba akuntansi dan laba fiskal terhadap kelangsungan laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode 2018-2022. Tingkat hutang memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kelangsungan laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama

periode 2018-2022. Secara bersama-sama, perbedaan laba akuntansi dengan laba fiskal dan tingkat hutang memiliki dampak signifikan terhadap kelangsungan laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode 2018-2022.

Adapun saran bagi perusahaan, penting untuk memperkuat kinerja dan transparansi pelaporan keuangan guna meningkatkan kepercayaan investor. Hal ini dapat dilakukan dengan menyampaikan informasi yang relevan dan terpercaya mengenai perkembangan perusahaan. Bagi investor dan calon investor, disarankan untuk melakukan analisis menyeluruh terhadap laporan keuangan perusahaan yang ingin diinvestasikan. Hal ini termasuk memahami kinerja perusahaan dari laba

## DAFTAR PUSTAKA

- Achyarsyah, P., & Purwanti, A. J. 2018. Pengaruh Perbedaan Laba Komersial dan Laba Fiskal, Pajak Tangguhan, dan Leverage terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Ilmu Akuntansi*.
- Alfurkaniati. 2017. *Pengantar Akuntansi 1*. Medan: Madenatera
- Amir, Vaisal. 2014. *Gugurnya Petani Rakyat: Episode Perang Laba Pertanian Nasional*. Malang: Ub Press. 2014
- Andari, AtikTri. 2017. Analisis Perbedaan Kualitas Akrua Dan Persistensi Laba Sebelum Dan Sesudah Konvergensi IFRS. *Jurnal Kajian Akuntansi*, Vol.1(2):133-147
- Andi, Doli dan Mia Angelina Setiawan. 2019. Pengaruh Volatilitas Arus Kas, Volatilitas Penjualan, Dan Perbedaan Laba Akuntansi Dengan Laba Fiskal Terhadap Persistensi Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tedaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, Vol. 2(1), Hal: 2129-2141
- Annisa, R., dan Kurniasih, L. 2017. Analisis Pengaruh Perbedaan Laba Akuntansi dengan Laba Fiskal dan Komponen Laba terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*. <https://doi.org/10.20961/jab.v17i1.221>
- Apriyanti, Hani Werdi. 2018. *Teori Akuntansi Syariah Berdasarkan Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Deepublish
- Arie Kawulur, E. V. (2021). Pengaruh Arus Kas dan Laba Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JAIM : Jurnal Akuntansi Manado* .
- Ariawaty, Rina Novianty dan Siti Noni Evita. 2018. *Metode Kuantitatif Praktis*. Bandung: PT Bima Pratama Sejahtera.
- Atika, Rika. 2020. Pengaruh Perbedaan Laba Akuntansi Dan Laba Fiskal, Tingkat Hutang Dan Arus Kas Terhadap Persistensi Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014-2018). *Diss Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*
- Barus, A. C. 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persistensi Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil: JWEM*,4(2), 71-80.
- Departemen Agama RI. 2015. *Al-'AliyyAl-Quran dan Terjemahannya*. CV. Diponegoro.
- Dorothy Rouly H. Pandjaitan Dan Aripin Ahmad. 2017. *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Bandar Lampung: Aura Publishing.
- Duli, Nikolaus. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi Dan Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Fanani, Zaenal. 2010. Analisis Faktor-faktor Penentu Persistensi Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia* 1 hal: 109-123.
- Harahap, Isnaini. 2017. *Hadis-hadis Ekonomi*. CV. Pren Media Group
- Hardani. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Henry Tamboto, E. T. 2022. Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur di BEI (Studi Kasus Pada SUB sektor Makanan dan Minuman Pada Tahun 2018-2022). *JAIM: Jurnal Akuntansi Manado* .

- Hermawan, Asepdan Husna Leila Yusran. 2017. Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif. Depok: Kencana.
- Husin, Ng., etal. 2020. Urgensi Persistensi Laba. Statera: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Hal: 1-8.
- Huwaida, Hikmayanti. 2007. Statistika Deskriptif. Banjarmasin: PolibanPress
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikhsan,Arfan. 2014. Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen. Bandung: Cita Pustaka Media
- Jaqueline E Tangku. 2021. Pengaruh Book Tax Differences dan Tingkat Hutang Terhadap Persintensi Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. JAIM: Jurnal AKuntansi Manado .
- Kasih, Enita. 2019. Pengaruh Modal Kerja Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada PT. Adhi Karya, Tbk. Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UINSU Medan.
- Khasanah,Ainun Uswatul.2019. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Persistensi Laba. JRB- Jurnal RisetBisnis 3.1. Hal: 66-74.
- Syafina, L. 2020. Pengaruh Car (Capital Adequacy Ratio), Npf (Non Performing Financing), Dan Fdr (Financing To Deposit Ratio) Terhadap Roa (Return On Assets)(Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah (BUS) Di Indonesia Yang Terdaftar Di OJK Periode 2016-2018).
- Lee, Ria Monica, Fery Panjaitan, dan Romulus Hasibuan. 2018. Analisis Volatilitas Arus Kas, Tingkat Hutang Dan Siklus Operasi Terhadap Persistensi Laba (Studi Kasus Pada PT. Timah (Persero), Tbk Pangkalpinang). Jurnal Akuntansi Bisnis & Keuangan 13.1. Hal: 52-62.
- Lubis, Arnida Wahyuni. 2020. Modul Analisa Laporan Keuangan. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UINSU Medan.
- Mariski, Erra dan Liana Susanto. 2020. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persistensi Laba Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanegara, Vol.2, Hal:1407-1414
- Nuraeni, Risma, Sri Mulyati, and Trisandi Eka Putri. 2018. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Persistensi Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015)." ACCRUALS (Accounting Research Journal of Sutaatmadja) 2.1. Hal: 82-112.
- Oliviane Sumampouw Ni Yoman Trisia. (2022). Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi Terhadap Pengembalian Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2019. JAIM Jurnal Akuntansi Manado .
- Persada, Aulia Eka, and Dwi Martani. 2010. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Book Tax Gap dan Pengaruhnya Terhadap Persistensi Laba. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia, 7.2. Hal: 205-221.
- Prasetyo, Buntoro Heri Dan Rafitaningsih 2015. Analisis Book Tax Differences Terhadap Persistensi Laba, Akrua dan Aliran Kas Pada Perusahaan Jasa Telekomunikasi. JIAFE (Jurnal Ilmu Akuntansi Fakultas Ekonomi), Vol 1(1). Hal: 27-32
- Rachbini,W., & J. Rachbini, D. 2020. Metode Riset Ekonomi dan Bisnis (Analisis Regresi-SPSS & SEM-Lisrel). Journal of Chemical Information and Modeling. Vol. 53.
- Rahmani, Nur Ahmadi Bin. Metodologi penelitian ekonomi. Medan: FEBI UIN-SUPress. 2016
- Ratnawati, Juli Dan Retno Indah Hernawati. Dasar-Dasar Perpajakan Yogyakarta: Deepublish. 2015
- Riyanto, Slamet Dan Aglis Andhita Hatmawan. 2020. Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen, Yogyakarta: Deepublish.
- Rochaety, Eti. et. al. 2019. Metodologi Penelitian Bisnis Dengan Aplikasi SPSS. Edisi 2. Jakarta: Mitra Wacana Media.



- Rofiani, Vika, Diyah Probowulan, And Rendy Mirwan Aspirandi. 2020. Perbedaan Book Tax Permanen, Book Tax Temporer, Komponen AkruaL Dan Arus Kas Terhadap Persistensi Laba. *Budgeting: Journal Of Business, Management And Accounting*, 2.1. Hal: 265-282
- Sarah, Varadika, Ahmad Jibrail, And Sudrajat Martadinata. "Pengaruh Arus Kas Kegiatan Operasi, Siklus Operasi, Ukuran Perusahaan Dan Tingkat Hutang Terhadap Persistensi Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Konstruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Jurnal Tambora*, 3.1. Hal: 45-54.
- Septavita,N., Nasir,A., & Ilham, E. 2016. Pengaruh Book Tax Differences, Arus Kas Operasi, Tingkat Hutang, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Persistensi Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011 - 2013). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*.
- Shefira, Bella Imanda. 2018. Pengaruh Book-Tax Differences, Ukuran Perusahaan Dan Laba Sebelum Pajak Tahun Berjalan Terhadap Persistensi Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Maksimum*, 8.2.
- Siyoto, Sandudan M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Wibowo, Abubakar Arif. 2015. *Akuntansi Untuk Bisnis Usaha Kecil Dan Menengah: Seri Perusahaan Dagang*. Jakarta: Grasindo.
- Yance Tawas, A. P. 2022. Pengaruh Likuiditas Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *JAIM: Jurnal Akuntansi Manado* .
- Yuliana, Riska. Pengaruh Aliran Kas Operasi, Book Tax Differences, Ukuran Perusahaan Dan Tingkat Hutang Terhadap Persistensi Laba (Studi Empiris Perusahaan Jasa Sektor Property, Real Estate Dan Kontruksi Bangunan Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Diss. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*.